

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI SEPATU  
MELALUI METODE LATIHAN TERBIMBING  
PADA SISWA AUTISME  
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPPA Padang)**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**TRIVANI GUSWANTI**

**NIM.14003148/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Meningkatkan Kemampuan Mencuci Sepatu Melalui Metode Latihan  
Terbimbing Pada Siswa Autisme di SLB YPPA Padang.**

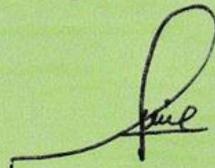
*(Penelitian Tindakan Kelas)*

Nama : Trivani Guswanti  
NIM/ BP : 14003148/ 2014  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



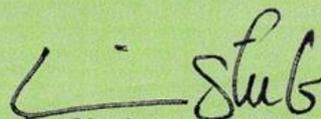
Drs. Ardisal, M.Pd  
NIP: 19610106 198710 1 001

Mahasiswa



Trivani Guswanti  
NIM. 14003148 /2014

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.  
NIP. 19681125 199702 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Mencuci Sepatu Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Autisme di SLB YPPA Padang.

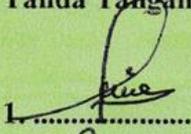
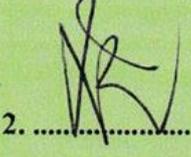
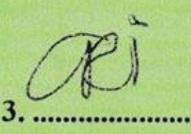
**Nama** : Trivani Guswanti

**NIM/ BP** : 14003148 / 2014

**Jurusan/ Prodi** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Februari 2020**

<b>Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota : Armaini, S.Pd M.Pd	3. 

## SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Trivani Guswanti  
NIM : 14003148/2014  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mencuci Sepatu Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Autisme di SLB YPPA Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Trivani Guswanti  
NIM 14003148

## ABSTRAK

Trivani Guswanti (2020) : Meningkatkan Kemampuan Mencuci Sepatu melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Autisme di SLB YPPA Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan siswa autisme, kurangnya kemampuan dalam belajar mempraktekan kegiatan mencuci sepatu dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan membuktikan apakah metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan mencuci sepatu bagi siswa autisme di SLB YPPA Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus peneliti melakukan empat kali pertemuan tatap muka dan disetiap tatap muka pembelajaran dilakukan evaluasi. Pelaksanaan penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Pelaksanaan penelitian setiap siklus dilakukan ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, dan tes. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mencuci sepatu. Hasil penelitian siklus I pada pertemuan pertama siswa T yaitu 34,78%, pertemuan kedua 43,47%, pertemuan ketiga 52,17% dan pertemuan keempat 52,27%. Kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan memberikan penekanan kepada siswa secara terus menerus dan memberikan reinforcement berupa pujian verbal seperti "pintar" bagus, serta tindakan seperti tos. Hasil siklus II pertemuan pertama 65,21%, pertemuan kedua 73,91%, pertemuan ketiga 86,95% dan pertemuan keempat 86,95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa autisme dalam mencuci sepatu.

Kata kunci : Metode latihan Terbimbing, Mencuci Sepatu, Siswa Autisme

## **ABSTRACT**

**Trivani Guswanti (2020): Improving the Ability to Wash Shoes through the Guided Training Method in Autism Students in SLB YPPA Padang.**

**This research is motivated by the problems of autism students, the lack of ability to learn to practice shoe washing activities properly and correctly. Based on this, this study aims to prove whether the guided training method can improve the ability to wash shoes for autism students in SLB YPPA Padang.**

**The research method used is classroom action research, which consists of II cycles. Each cycle the researchers conducted four face-to-face meetings and in each face-to-face learning evaluation was carried out. The implementation of this study researchers collaborated with class teachers. The implementation of research in every cycle is carried out there is planning, action implementation, observation and reflection. Data obtained through observation, and tests. then analyzed in a quantitative and quantitative manner.**

**The results showed that there was an increase in students washing shoes. The results of the first cycle of research at the first meeting of students T is 34.78%, the second meeting 43.47%, the third meeting 52.17% and the fourth meeting 52.27%. The results of the second cycle of the first meeting were 65.21%, the second meeting was 73.91%, the third meeting was 86.95% and the fourth meeting was 86.95%. This shows that the guided training method can improve the ability of autism students in washing shoes.**

**Keywords: Guided Training Method, Washing Shoes, Autism Students**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mencuci Sepatu Melalui Metode Latihan Terbimbing Bagi Siswa Autisme di SLB YPPA Padang”.

Skripsi ini dipaparkan per-BAB, yaitu Bab I berupapendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah dan pemecahan masalah tujuanPenelitiandanmanfaatpenelitian. Bab II berisikajianteoritentang: Kemampuan Mencuci Sepatu (Pengertian Mencuci Sepatu, Jenis-jenis sepatu yang dicuci, Kemampuan Bina Diri, Langkah-langkah Mencuci Sepatu), Metode Latihan Terbimbing (pengertian, kelebihan dan kekurangan, dan langkah-langkah metode latihan ), Pengertian Siswa Autisme (Faktor Penyebab Autisme, Karakteristik Autisme, Klasifikasi Siswa Autisme) penelitian relevan, kerangkakonseptual. Bab III metodepenelitian yang berisijenispelitian, subjekpenelitian, tempat penelitian, kolaborator Penelitian, Alur Penelitian, DefenisiOperasional Variabel, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Sedangkan pada Bab V berisi kesimpulan dan saran.Peneliti juga melengkapi skripsi ini dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membimbing dan mendukung peneliti dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan dan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Orang tuaku yang terhebat (Ayah dan Ibu) yang sudah membesarkan, mendidik, menyayangi serta selalu berjuang tanpa lelah memenuhi kebutuhan ku. Selalu memberikan semangat saat aku mulai merasa lelah menyelesaikan skripsi ini. Semua jasa ibu dan ayah juga tidak pernahku balas dengan apapun dan untuk kakak dan adik (Taurin dan Teguh) yang menyemangatiku untuk tidak pernah mundur menyelesaikan skripsi ini. Ayah, Ibu, kakak dan adikku, vani selalu mendoakan yang terbaik dan semogah ayah, ibu, kakak dan adik selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Dr. Nurhastuti S.Pd, M.Pd sebagai ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk tetap membimbing vani dan atas kebaikan bapak, mengajarkan vani menyusun skripsi ini serta kemurahan hati bapak selama ini. Terkadang mengganggu waktu bapak beristirahat tanpa rasa lelah bapak selalu meluangkan waktu untuk membimbing vani menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak dan Ibu penguji skripsi dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu serta semangat yang tak kenal lelah dan

selalu memberikan motivasi Kak Susi terimakasih atas kelancaran penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SLB Autisma YPPA Padang (Buk Rini) dan guru yang mengajar di sekolah SLB Autisma YPPA Padang (buk Rosi) dan guru-guru lainnya yang telah memberikan kelancaran selama kegiatan penelitian disekolah ini selalu memberikan semangat kepada vani dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk seniorku Winda makasih ya kak, selalu bantuin vani dan setiap vani bertanya apa kesulitannya, alhamdulillah kak winda gak pernah bosan dan selalu nunjukin gimana caranya. Terimakasih kak, semoga langkahmu selalu diridhoi Allah dan kebaikan hatimu dibalas Allah nantiknya.

Terimakasihjugauntuksemuapihak yang  
terlibatlangsungmaupuntidaklangsungdalampenyusunanskripsiini yang  
tidakdapatpenelitiucapkansatu persatu.

Padang, Januari 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah .....	5
2. Pemecahan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori .....	7
1. Kemampuan Mencuci Sepatu .....	7

a.	Pengertian Mencuci Sepatu.....	7
b.	Jenis-jenis Sepatu yang dicuci.....	8
c.	Kemampuan Bina Diri .....	10
d.	Langkah-langkah mencuci sepatu.....	13
2.	Metode Latihan Terbimbing.....	16
a.	Pengertian Metode Latihan Terbimbing.....	16
b.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Latihan Terbimbing .....	17
c.	Langkah Pelaksanaan Metode Latihan Terbimbing .....	18
3.	Pengertian Siswa Autisme .....	19
a.	Faktor Penyebab Autisme.....	20
b.	Karakteristik Siswa Autisme .....	22
c.	Klasifikasi Siswa Autisme .....	25
B.	Penelitian Relevan .....	27
C.	Kerangka Konseptual .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	30
B.	Subjek, Tempat dan Kolaborator Penelitian.....	34
C.	Alur Penelitian.....	35
D.	Defenisi Operasional Variabel.....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
F.	Teknik Analisis Data .....	42
G.	Teknik Keabsahan Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Kondisi Awal.....	45
----	-------------------	----

B. Siklus I .....	46
C. Siklus II .....	59
D. Analisis Data Hasil Penelitian .....	70
E. Pembahasan.....	79
F. Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	81
B. Saran. ....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN. ....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR BAGAN

	<b>Hal</b>
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus Penelitian.....	36

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Hal</b>
Grafik 4.1 Rekapitulasi observasi siklus I .....	73
Grafik 4.2 Rekapitulasiobservasisiklus II .....	74
Grafik 4.3 Kemampuan siswa mencuci sepatu . .....	75
Grafik 4.4 Grafik Rekapitulasi nilai kemampuan mencuci sepatu melalui metode latihan terbimbing pada siklus I.....	77
Grafik 4.5 Grafik Rekapitulasi nilai kemampuan mencuci sepatu melalui metode latihan terbimbing pada siklus II.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 : Asesmen Siswa Mencuci Sepatu.....	85
Lampiran 2 : Kemampuan Awal Siswa Mencuci Sepatu .....	88
Lampiran 3 : Kisi-kisi Penelitian .....	91
Lampiran 4 : Instrumen Tes Penelitian .....	94
Lampiran 5 : Format Observasi Guru siklus I .....	97
Lampiran 6 : Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Siklus I.....	101
Lampiran 7 : Format Observasi Guru Siklus II.....	104
Lampiran 8 : Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	108
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	111
Lampiran 10 : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	119
Lampiran 11 : Hasil Kemampuan Anak siklus I .....	120
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	121
Lampiran 13 : Hasil Observasi Guru Siklus II.....	130
Lampiran 14 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II .....	131
Lampiran 15 : Catatan Lapangan.....	132
Lampiran 16 : Dokumentasi .....	147

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membantu siswa mencapai tingkat perkembangannya secara optimal. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi diri agar mampu menghadapi tantangan dimasa depan. Pendidikan merupakan hak semua anak termasuk siswa berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal dalam segi fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya.

Siswa berkebutuhan khusus mengalami hambatan dalam hal tersebut termasuk autisme. Siswa autisme juga mengalami gangguan perkembangan otak yang mempengaruhi kemampuan komunikasi, interaksi sosial dan emosi sehingga menyebabkan keterlambatan bagi penderita. Pengembangan interaksi bagi siswa autis merupakan usaha, bantuan yang berupa bimbingan, latihan, secara terencana dan terprogram terhadap siswa autisme, dalam rangka membangun diri baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, sehingga terwujudnya kemampuan untuk hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Kemampuan pengembangan diri bagi siswa autisme juga perlu untuk dibahas, pada dasarnya siswa autisme kurang memiliki kemandirian dalam merawat diri sehingga kebutuhan dan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sangatlah bergantung kepada orang

lain. Maka dari itu siswa autisme perlu dikembangkan atau dilatih kemandiriannya, sehingga dapat membuat mereka lebih percaya diri untuk menjalin komunikasi dengan orang lain, walaupun kemandirian itu masih dalam tahap awal yaitu tentang merawat diri. Kemampuan merawat diri siswa autisme berbeda-beda setiap individunya, untuk itu layanan khusus yang diberikan kepada siswa autisme yang belum mampu mengurus dan merawat dirinya sendiri meliputi kemampuan merawat diri dan kemampuan memelihara tubuh. Contoh dari kemampuan memelihara tubuh adalah menggosok gigi, mandi, merawat rambut, dan memelihara kesehatan, sedangkan kemampuan mengurus diri meliputi memelihara diri secara praktis dan mengurus kebutuhan secara pribadi seperti makan, minum, merawat kesehatan, merawat kebersihan badan dan berpakaian.

Untuk melatih kemandirian siswa autisme, dalam kurikulum sekolah luar biasa terdapat dalam pelajaran program khusus. Dengan diberikannya bimbingan khusus siswa autisme dapat mengembangkan kemampuan yang masih mereka miliki sehingga ketergantungan siswa autisme dapat dikurangi atau dihilangkan. Program keterampilan bina diri terdiri atas tujuh aspek yaitu pertama keterampilan merawat diri, menolong diri, mengurus diri, keterampilan berkomunikasi, bersosialisasi, keterampilan hidup sehari-hari dalam mengisi waktu luang (Sudrajat, 2013)

Tujuh aspek ruang lingkup bina diri di atas keterampilan bina diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam menolong diri. Pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan yang biasa dilakukan dalam

mengatasi berbagai masalah kehidupan sehari-hari disebut dengan keterampilan menolong diri. Aktifitas menolong diri yaitu berbagai pekerjaan rumah sehari-hari seperti memasak sederhana, menyapu, mencuci pakaian, mencuci sepatu (Aprianto, 2012)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Autisme YPPA Padang peneliti menemukan seorang siswa autisme yang berinisial T yang menunjukkan perilaku berteriak dan marah saat melakukan kegiatan mencuci sepatu juga siswa belum mengikuti tahap mencuci sepatu yang benar sehingga siswa merasa kegiatan sepatu sudah selesai namun sepatu masih kotor. Hal ini dibenarkan melalui hasil tanya jawab dari orangtua serta guru kelas T. Orangtua dan guru menyampaikan bahwa T adalah seorang siswa autisme yang dalam perkembangan interaksi, komunikasi dan sosial dapat dikatakan bagus sejak telah mengikuti sekolah. T saat ini memang berfokus kepada pengembangan kemandirian dibarengi kegiatan akademik dan terapi. Program kemandirian ditingkatkan dari kemampuan yang mudah ke yang sulit dan berkaitan dengan siswa tersebut. Kegiatan mencuci sepatu dipilih dikarenakan siswa selalu datang kesekolah dengan keadaan sepatu berbau tidak sedapjuga kotor. Berdasarkan wawancara dengan orangtua, siswayang malas tidak pernah diajarkan mencuci sepatu dan tidak pernah mencuci sepatu sendiri dirumah, sepatu siswa selalu dibersihkan dan dicuci oleh orang tuanya.

Penulis memang mendapati siswa T mengenakan sepatu dengan keadaan kotor dan berbau tidak sedap. Hal ini mendorong

penulis melaksanakan asesmen mencuci sepatu bagi siswa T untuk mengetahui sejauh mana siswa T saat ini terlatih mencuci sepatu. Hasil asesmen menunjukkan siswa T mengalami kesulitan mencuci sepatu pada tahap persiapan seperti melepas tali sepatu, melepas sol sepatu, dalam tahap menyikat sepatu dengan gundar besar siswa hanya menyikat dibagian luar saja, sedangkan menyikat bagian dalam dengan gundar kecil siswa tidak melakukannya. Penyelesaian seperti menjemur susah bisa tetapi sepatu tidak dijemur di bawah panas matahari dan disertai pemahaman kondisi sepatu basah atau kering. Pada kegiatan asesmen mencuci sepatu dilakukan hanya selama 5 menit karena kondisi siswa yang kurang mau untuk mengikuti kegiatan, saat penulis membacakan butir-butir instrumen siswa melaksakannya dengan tergesa-gesa agar cepat menyelesaikan semuanya. Selama 5 menit tersebut siswa mampu duduk dengan tenang dan mengikuti aba-aba dari penulis. Target penilaian hasil asesmen adalah 50% dari seluruh nilai kegiatan namun siswa hanya mencapai 30% dari nilai kegiatan.

Hasil asesmen tersebut menjadi panduan dan pedoman kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mencuci sepatu pada siswa autisme. Dalam memberikan bantuan kegiatan diperlukan kerjasama, strategi dan teknik yang tepat mengingat karakteristik anak autis yang dalam pembelajarannya harus menyeluruh dan jelas. Oleh sebab itu, penulis mencoba metode latihan terbimbing, alasan penulis memilih metode ini karena dilihat dari kemampuan anak autisme itu sendiri, seperti yang diketahui anak autisme sulit memahami pembelajaran yang bersifat kompleks oleh sebab itu metode latihan terbimbing

cocok untuk diberikan sebagai kemampuan mencuci sepatu dengan latihan yang terbimbing agar siswa dapat meniru kegiatan dan berlatih secara berulang-ulang. Dimana guru memperagakan cara se jelas mungkin, anak lalu melihat, mendengar, merasakan dan melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan guru akhirnya meniru dan berlatih secara berulang-ulang.

Sehingga, dari penjelasan diatas penulis membuat rancangan proposal untuk dapat melaksanakan penelitian berjudul Meningkatkan Kemampuan Mencuci Sepatu Pada Siswa Autisme di SLB YPPA Padang.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran mencuci sepatu sekolah bagi siswa autisme di SLB YPPA Padang”?

### **2. Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan kemampuan proses pembelajaran mencuci sepatu bagi siswa autisme di sekolah, maka peneliti menggunakan metode latihan terbimbing, dengan proses pemberian bantuan yang terus menerus kepada individu dalam mencuci sepatu.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa autisme mencuci sepatu melalui metode latihan terbimbing di SLB YPPA Padang .

2. Untuk mengetahui proses penggunaan metode latihan terbimbing apakah dapat meningkatkan kemampuan mencuci sepatu pada siswa autisme di SLB YPPA Padang .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana memberikan tahap mencuci sepatu bagi siswa autisme di SLB YPPA Padang.

2. Bagi pendidik

Sebagai acuan yang bisa dilakukan oleh guru dalam peningkatan pembelajaran mencuci sepatu dengan menggunakan metode latihan terbimbing.

3. Untuk penelitian berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, menguraikan kemampuan siswa autisme dalam mencuci sepatu